

# Kisah Yesus

Emapt Injil  
(10)

## Renungan Kehendak Tuhan

Perubahan Hidup Orang Kristen Dalam Firman Tuhan

Mungkin kita pernah mendengar berita sebuah lukisan kuno berharga cukup mahal sebab baru tau itu hasil dari pelukis terkenal. Ada juga barang bekas yang pernah dibuang oleh orang-orang tetapi sekarang cukup berharga. Seperti Sorga yang Yesus umpamakan dengan harta yang terpendam di ladang, banyak orang tidak menghargai Sorga dari pada kesuksesan dunia dan mereka meninggalkan Sorga di dalam gudang seperti barang bekas. Sekalipun kita begitu lemah Yesus tetap menghargai kita dan masih mencari jiwa kita. Yesus telah mengumpamakan tentang jiwa yang hilang dengan dirham yang hilang, domba yang hilang dan seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. Yesus adalah Sorga. Tetapi Ia membeli mutiara dengan menjual seluruh milik-Nya. Ia begitu menghargai jiwa kita. Sorga, seperti harta yang terpendam di ladang, jiwa, berharga seperti mutiara, satu-satunya yang harus kita hargai.

Tema  
**Kerajaan Sorga  
yang paling berharga,  
Kasih Yesus  
yang menghargai kita**

Bacaan Minggu  
**Matius 8~10,13  
Markus 4~6**

Yesus terus mengajar dengan perumpamaan. Di dalam Mat 13 dan Markus 4, Yesus berkata tentang pertumbuhan Sorga, harga Sorga dan harga jiwa. Banyak orang mendengar ajaran-Nya. Dan ada beberapa orang yang mau ikut dengan idenya sendiri. Tetapi juga ada beberapa orang ragu mengikut Yesus dan lebih menghargai dunia dan harta. Yesus mengusir Iblis di Gerasa. Ia menyembuhkan seorang perempuan yang menderita pendarahan dan seorang buta. Dan Yesus membangkitkan anak perempuan Yairus. Kemudian Ia mengutus 12 murid-Nya supaya memberitakan Injil dan menyembuhkan segala kelemahan.

**Message Minggu 1 Petrus 2:1-2**

Maslow, seorang teoritikus dalam teori kepribadian berkata tentang 5 tahap hirarki kebutuhan, kebutuhan fisiologis atau dasar, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk dicintai dan disayangi, kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan untuk aktualisasi diri. Semua orang ingin makan dan minum supaya mencukupi kebutuhan fisik atau dasar. Sehingga kita berkata "Haus." atau "Lapar." ketika keinginannya cukup besar.

**Selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani**

Yesus telah berkata "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran." Dan telah berjanji mereka akan dipuaskan. Dan hari ini Peterus berkata akan selalu ingin air susu yang murni dan yang rohani. Bagaimana bayi ingin minum air susu? Ketika seorang bayi lapar dan haus, dia menangis dengan segenap kekuatan. Tanpa itu, bayi tidak bisa hidup karena tidak bisa memanggil orang tuanya. Kita bisa mengerti keinginan bayi dengan suara tangis dan gerakannya. Petrus berkata kepada kita "Kamu juga nangislah dan hendaklah Firman seperti seorang bayi."

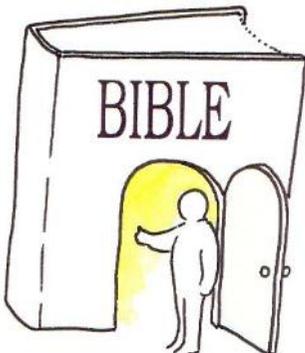
**Membeli ladang harta yang terpendam**

Yesus mengajar akan ingin mempunyai Sorga dengan perumpamaan harta yang terpendam di ladang. Kita masih menghargai dunia dan terikat dengan harta milik di dunia ini. Tetapi harus meninggalkan segalanya itu dan harus ingin mempunyai Sorga, kerajaan Allah. Tetapi bukan karena hanya lebih beruntung. Pikiran ini sungguh seperti anak-anak. Yesus hanya ingin mengajar kebaikan Sorga. Dan mengajak meninggalkan segala sesuatu duniawi untuk memiliki Sorga, Kerajaan Allah.

Sekalipun kita begitu ingin hal Sorga, tidak bisa dibandingkan dengan keinginan Yesus yang mencari jiwa kita. Menurut Yesus kita adalah mutiara yang indah. Dan Ia menyerahkan jiwa-Nya untuk membeli jiwa kita seperti pedagang yang menjual seluruh miliknya untuk membeli mutiara. Keinginan hidup itu cukup besar. Tetapi keinginan yang sampai menyerahkan jiwa itu lebih besar. Sehingga siapapun tidak bisa mengasihinya seperti Yesus. Tetapi kita juga harus menghargai Sorga dan ingin membeli itu sama seperti perumpamaan Yesus.

**Langkah-langkah merenungkan Firman Tuhan dengan buku ini**

1. Berdoa  
Supaya mendengar suara Tuhan dan taat kepada bimbingan Tuhan.
2. Membaca  
Secara total, kemudian baca ulang untuk memahami lebih dalam.
3. Membuat kesimpulan  
dengan pertanyaan untuk ringkasan, tulis di bagian yang kosong.
4. Menulis  
tentang pengajaran Tuhan, Yesus, Roh Kudus, dunia dan manusia dari bacaan, juga menulis perintah yang wajib dilakukan atau dilarang dan janji Tuhan.
5. Cek  
poin praktek, kemudian menulis tentang rencana yang akan dilakukan dalam sehari lebih detail.
6. Berdoa  
dengan pengakuan rencana praktek.



Rencana hidup secara Rohani

**Minggu**

**Senin**

**Selasa**

**Rabu**

**Kamis**

**Jumat**

**Sabtu**

## Menabur benih yang baik dan menunggu sampai berhasil

Matius 13:24~43

Mat 13:24 Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya. 25 Tetapi pada waktu semua orang tidur, datanglah musuhnya menaburkan benih lalang di antara gandum itu, lalu pergi. 26 Ketika gandum itu tumbuh dan mulai berbulir, nampak jugalah lalang itu. 27 Maka datanglah hamba-hamba tuan ladang itu kepadanya dan berkata: Tuan, bukankah benih baik, yang tuan taburkan di ladang tuan? Dari manakah lalang itu? 28 Jawab tuan itu: Seorang musuh yang melakukannya. Lalu berkatalah hamba-hamba itu kepadanya: Jadi maukah tuan supaya kami pergi mencabut lalang itu? 29 Tetapi ia berkata: Jangan, sebab mungkin gandum itu ikut tercabut pada waktu kamu mencabut lalang itu. 30 Biarkanlah keduanya tumbuh bersama sampai waktu menuai. Pada waktu itu aku akan berkata kepada para penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah berberkas-berkas untuk dibakar; kemudian kumpulkanlah gandum itu ke dalam lumbungku." 31 Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama biji sesawi, yang diambil dan ditaburkan orang di ladangnya. 32 Memang biji itu yang paling kecil dari segala jenis benih, tetapi apabila sudah tumbuh, sesawi itu lebih besar dari pada sayuran yang lain, bahkan menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang bersarang pada cabang-cabangnya." 33 Dan Ia menceritakan perumpamaan ini juga kepada mereka: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama ragi yang diambil seorang perempuan dan diadukkan ke dalam tepung terigu tiga sukut sampai khamir seluruhnya." 34 Semuanya itu disampaikan Yesus kepada orang banyak dalam perumpamaan, dan tanpa perumpamaan satupun tidak disampaikan-Nya kepada mereka, 35 supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi: "Aku mau membuka mulut-Ku mengatakkan perumpamaan, Aku mau mengucapkan hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan." 36 Maka Yesuspun meninggalkan orang banyak itu, lalu pulang. Murid-murid-Nya datang dan berkata kepada-Nya: "Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang di ladang itu." 37 Ia menjawab, kata-Nya: "Orang yang menaburkan benih baik ialah Anak Manusia; 38 ladang ialah dunia. Benih yang baik itu anak-anak Kerajaan dan lalang anak-anak si jahat. 39 Musuh yang menaburkan benih lalang ialah Iblis. Waktu menuai ialah akhir zaman dan para penuai itu malaikat. 40 Maka seperti lalang itu dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikian juga pada akhir zaman. 41 Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya. 42 Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi. 43 Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!"

### Siapa Allah?

(Yesus, Roh Kudus)

### Apa ajaran bagiku?

Ajaran tentang dunia & manusia.  
Perintah & janji untuk ku

### Renungan & Aplikasi

### Tafsiran

1. Apa arti perumpamaan tentang lalang di antara gandum?
2. Apa arti biji sesawi dan ragi itu?

Di dunia ini lalang dan gandum harus hidup bersama. Tetapi lalang dari musuh sering mengganggu orang percaya. Kelihatannya mereka sempat sukses dan berkuasa. Menurut Yesus, mereka akan dibakar pada akhir zaman. Dan kita harus memperhatikan perumpamaan biji sesawi dan ragi. Dua-dua ini terlalu kecil. Biji sesawi itu akan menjadi pohon besar dan ragi akan diaduk dengan tepung terigu 3 sukat. Kedua-duanya tetap hidup. Memang merasa sulit karena lalang di sekitar kita. Tetapi dengan kerajaan Sorga, seperti biji sesawi dan ragi, kita akan mengubah dunia.

#### **Orang yang menaburkan benih baik ialah Anak Manusia (37)**

Di ayat 24 dituliskan "Hal kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih." Dengan demikian, Anak manusia, Yesus adalah kerajaan Sorga. Di manapun bersama Yesus, di sana menjadi Sorga. Dan Yesus sendiri adalah Sorga.

**Praktek** Usaha untuk melindungi seorang lagi

Mar 4:21 Lalu Yesus berkata kepada mereka: "Orang membawa pelita bukan supaya ditempatkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur, melainkan supaya ditaruh di atas kaki dian. 22 Sebab tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia yang tidak akan tersingkap. 23 Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!" 24 Lalu Ia berkata lagi: "Camkanlah apa yang kamu dengar! Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur akan diukur kepadamu, dan di samping itu akan ditambah lagi kepadamu. 25 Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya." 26 Lalu kata Yesus: "Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, 27 lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu. 28 Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulimya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu. 29 Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba." 30 Kata-Nya lagi: "Dengan apa hendak kita membandingkan Kerajaan Allah itu, atau dengan perumpamaan manakah hendaknya kita menggambarkannya? 31 Hal Kerajaan itu seumpama biji sesawi yang ditaburkan di tanah. Memang biji itu yang paling kecil dari pada segala jenis benih yang ada di bumi. 32 Tetapi apabila ia ditaburkan, ia tumbuh dan menjadi lebih besar dari pada segala sayuran yang lain dan mengeluarkan cabang-cabang yang besar, sehingga burung-burung di udara dapat bersarang dalam naungannya."

Mat 13:44 "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendammkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu. 45 Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. 46 Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, iapun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu." 47 "Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama pukat yang dilabuhkan di laut, lalu mengumpulkan berbagai-bagai jenis ikan. 48 Setelah penuh, pukat itu pun diseret orang ke pantai, lalu duduklah mereka dan mengumpulkan ikan yang baik ke dalam pasu dan ikan yang tidak baik mereka buang. 49 Demikianlah juga pada akhir zaman: Malaikat-malaikat akan datang memisahkan orang jahat dari orang benar, 50 lalu mencampakkan orang jahat ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi. 51 Mengertikah kamu semuanya itu?" Mereka menjawab: "Ya, kami mengerti." 52 Maka berkatallah Yesus kepada mereka: "Karena itu setiap ahli Taurat yang menerima pelajaran dari hal Kerajaan Sorga itu seumpama tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari perbendaharaannya."

Mar 4:33 Dalam banyak perumpamaan yang semacam itu Ia memberitahkan firman kepada mereka sesuai dengan pengertian mereka, 34 dan tanpa perumpamaan Ia tidak berkata-kata kepada mereka, tetapi kepada murid-murid-Nya Ia menguraikan segala sesuatu secara tersendiri.

## Siapa Allah?

(Yesus, Roh Kudus)

## Apa ajaran bagiku?

Ajaran tentang dunia & manusia.  
Perintah & janji untuk ku

### Renungan & Aplikasi

### Tafsiran

1. Bagaimana Yesus menjelaskan tentang hal Kerajaan Sorga?

Di dalam perumpamaan pelita, Yesus berkata bukan untuk tersembunyi melainkan menyatakan. Kemudian hal kerajaan Allah diumpamakan dengan benih. Itu awalnya sangat kecil, tetapi akan semakin bertumbuh sampai berbuah dan burung-burung bersarang dalam naungannya. Kemudian Yesus mengajar akan menghargai Sorga dan jiwa-jiwa dengan perumpamaan harta yang terpendam dan mutiara yang indah. Akhirnya Yesus berkata tentang penghakiman Sorga dengan perumpamaan pukat yang dilabuhkan di laut. Tuhan akan membedakan orang benar dan orang jahat.

#### **Hal kerajaan Allah (Mar 4:26)**

#### **Hal kerajaan Sorga (Mat 13:35,44,47)**

Jika kita hanya berkata kerajaan Sorga, itu konsentrasinya tempat. Tetapi jika kita sebutkan kerajaan Allah, itu lebih konsentrasi penguasa. Kita harus menantikan akan hidup kerajaan Allah yang Yesus memerintah kita dengan kuasa-Nya bukan kerajaan Sorga yang jauh.

**Praktek** Menghargai orang lain seperti Mutiara yang indah

## Macam-macam pengertian tentang Yesus

**Matius 8:18~22 Markus 4:35~41**

Mat 8:18 Ketika Yesus melihat orang banyak mengelilingi-Nya, Ia menyuruh bertolak ke seberang. 19 Lalu datanglah seorang ahli Taurat dan berkata kepada-Nya: "Guru, aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi." 20 Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya." 21 Seorang lain, yaitu salah seorang murid-Nya, berkata kepada-Nya: "Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan ayahku." 22 Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ikutlah Aku dan biarlah orang-orang mati menguburkan orang-orang mati mereka."

Mar 4:35 Pada hari itu, waktu hari sudah petang, Yesus berkata kepada mereka: "Marilah kita bertolak ke seberang." 36 Mereka meninggalkan orang banyak itu lalu bertolak dan membawa Yesus beserta dengan mereka dalam perahu di mana Yesus telah duduk dan perahu-perahu lain juga menyertai Dia. 37 Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air. 38 Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: "Guru, Engkau tidak perduli kalau kita binasa?" 39 Iapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali. 40 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?" 41 Mereka menjadi sangat takut dan berkata seorang kepada yang lain: "Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danaupun taat kepada-Nya?"

**Siapa Allah?**  
(Yesus, Roh Kudus)

**Apa ajaran bagiku?**  
Ajaran tentang dunia & manusia.  
Perintah & janji untuk ku

### Renungan & Aplikasi

### Tafsiran

1. Apa perbedaan seorang ahli Taurat dan salah seorang murid-Nya?
2. Ketika taufan datang, bagaimana tindakan murid-murid Yesus?

Sedang dibandingkan 2 orang. Seorang ahli Taurat ingin mengikuti-Nya sekalipun tidak tahu arti mengikuti-Nya. Jadi Yesus melihatkan keadaan-Nya dan sebenarnya Ia bertanya lagi "Masih mau mengikuti Aku?" Tetapi ada seorang yang ragu mengikuti-Nya sekalipun telah dipanggil. Yesus berkata kepadanya "Ikutlah Aku dan biarlah orang-orang mati mereka." Kemudian Yesus mengajak murid-murid-Nya untuk menyeberang danau. Ketika datang angin taufan dan murid-murid-Nya menjadi takut dan memohon bantuan. Ketika Yesus tenang dan menegor murid-murid-Nya sebab tidak percaya. Yesus perintahkan menyeberang dan menyertai di dalam perahu. Tidak usah takut.

#### **perahu-perahu lain juga menyertai Dia (Mar 4:36)**

Perahu-perahu lain juga menyertai Dia. Dan mereka melihat perahu yang ditumpangi murid-murid-Nya. Tetapi ketika taufan yang sangat dahsyat mengamuk, mereka menjadi bingung dan takut sebab murid-murid Yesus pun bingung dan takut. Murid-murid Yesus tidak menjadi contoh yang baik bagi mereka. Sebab itu Yesus menghardik mereka. Kita juga harus ingat perahu yang lain tetap melihat kita.

**Praktek** Menjadi teladan kepada orang lain yang memandang orang percaya

Rabu

# Penduduk daerah Gerasa memohon meninggalkan daerah mereka

Markus 5:1~20

1 Lalu sampailah mereka di seberang danau, di daerah orang Gerasa. 2 Baru saja Yesus turun dari perahu, datanglah seorang yang kerasukan roh jahat dari pekuburan menemui Dia. 3 Orang itu diam di sana dan tidak ada seorangpun lagi yang sanggup mengikatnya, sekalipun dengan rantai, 4 karena sudah sering ia dibelenggu dan dirantai, tetapi rantainya diputuskannya dan belenggunya dimusnahkannya, sehingga tidak ada seorangpun yang cukup kuat untuk menjinakkannya. 5 Siang malam ia berkeliaran di pekuburan dan di bukit-bukit sambil berteriak-teriak dan memukulinya dengan batu. 6 Ketika ia melihat Yesus dari jauh, berlailah ia mendapatkan-Nya lalu menyembah-Nya, 7 dan dengan keras ia berteriak: "Apa urusan-Mu dengan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Demi Allah, jangan siksa aku!" 8 Karena sebelumnya Yesus mengatakan kepadanya: "Hai engkau roh jahat! Keluar dari orang ini!" 9 Kemudian Ia bertanya kepada orang itu: "Siapa namamu?" Jawabnya: "Namaku Legion, karena kami banyak." 10 Ia memohon dengan sangat supaya Yesus jangan mengusir roh-roh itu keluar dari daerah itu. 11 Adalah di sana di lereng bukit sejumlah besar babi sedang mencari makan, 12 lalu roh-roh itu meminta kepada-Nya, katanya: "Suruhlah kami pindah ke dalam babi-babi itu, biarkanlah kami memasukinya!" 13 Yesus mengabulkan permintaan mereka. Lalu keluarlah roh-roh jahat itu dan memasuki babi-babi itu. Kawanan babi yang kira-kira dua ribu jumlahnya itu terjun dari tepi jurang ke dalam danau dan mati lemas di dalamnya. 14 Maka larilah penjaga-penjaga babi itu dan menceritakan hal itu di kota dan di kampung-kampung sekitarnya. Lalu keluarlah orang untuk melihat apa yang terjadi. 15 Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang kerasukan itu duduk, sudah berpakaian dan sudah waras, orang yang tadinya kerasukan legion itu. Maka takutlah mereka. 16 Orang-orang yang telah melihat sendiri hal itu menceritakan kepada mereka tentang apa yang telah terjadi atas orang yang kerasukan setan itu, dan tentang babi-babi itu. 17 Lalu mereka mendesak Yesus supaya Ia meninggalkan daerah mereka. 18 Pada waktu Yesus naik lagi ke dalam perahu, orang yang tadinya kerasukan setan itu meminta, supaya ia diperkenankan menyertai Dia. 19 Yesus tidak memperkenalkannya, tetapi Ia berkata kepada orang itu: "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!" 20 Orang itupun pergilah dan mulai memberitakan di daerah Dekapolis segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya dan mereka semua menjadi heran.

**Siapa Allah?**  
(Yesus, Roh Kudus)

**Apa ajaran bagiku?**  
Ajaran tentang dunia & manusia.  
Perintah & janji untuk ku

### Renungan & Aplikasi

### Tafsiran

1. Apa kehendak Yesus dan apa permintaan Setan?
2. Ketika setan diusir dari orang Gerasa, bagaimana penduduk-penduduk daerah itu berkata kepada Yesus?

Ketika Yesus sampai di daerah Gerasa, Ia bertemu seorang yang kerasukan roh jahat, Legion. Yesus telah mengatakan kepada Setan akan keluar dari orang itu. Tetapi roh jahat memohon dengan sangat supaya Yesus jangan mengusir roh-roh itu keluar dari daerah itu. Yesus hanya mau menyelamatkan jiwa. Tetapi roh jahat ingin tinggal di daerah itu dan meminta lagi supaya mereka pindah ke babi-babi di situ. Akhirnya kira-kira 2.000 jumlah babi terjun ke dalam danau dan mati. Hal yang membuat mati, inilah pekerjaan roh jahat. Kemudian penduduk-penduduk daerah itu keluar dan melihat apa yang terjadi. Tetapi mereka mendesak Yesus supaya Ia meninggalkan daerah mereka. Bagi mereka lebih penting menjaga harta benda miliknya dari pada menyelamatkan jiwa.

**Beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu (19)**

Yesus mengusir roh jahat dari orang itu karena mengasihani. Tuhan mengasihani kita dan mengasihi. Inilah berita Baik, Injil. Dan kita harus memberitahukan hal ini. Inilah penginjilan.

**Praktek** Mengusir pengaruh duniawi dari kehidupan anda

**Kamis**

# Yesus menyembuhkan dan membangkitkan orang percaya

**Markus 5:21~43**

21 Sesudah Yesus menyeberang lagi dengan perahu, orang banyak berbondong-bondong datang lalu mengerumuni Dia. Sedang Ia berada di tepi danau, 22 datanglah seorang kepala rumah ibadat yang bernama Yairus. Ketika ia melihat Yesus, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya 23 dan memohon dengan sangat kepada-Nya: "Anakku perempuan sedang sakit, hampir mati, datanglah kiranya dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, supaya ia selamat dan tetap hidup." 24 Lalu pergilah Yesus dengan orang itu. Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia dan berdesak-desakan di dekat-Nya. 25 Adalah di situ seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan. 26 Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib, sehingga telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya malah sebaliknya keadaannya makin memburuk. 27 Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka di tengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya. 28 Sebab katanya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh." 29 Seketika itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa, bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya. 30 Pada ketika itu juga Yesus mengetahui, bahwa ada tenaga yang keluar dari diri-Nya, lalu Ia berpaling di tengah orang banyak dan bertanya: "Siapa yang menjamah jubah-Ku?" 31 Murid-murid-Nya menjawab: "Engkau melihat bagaimana orang-orang ini berdesak-desakan dekat-Mu, dan Engkau bertanya: Siapa yang menjamah Aku?" 32 Lalu Ia memandang sekeliling-Nya untuk melihat siapa yang telah melakukan hal itu. 33 Perempuan itu, yang menjadi takut dan gemetar ketika mengetahui apa yang telah terjadi atas dirinya, tampil dan tersungkur di depan Yesus dan dengan tulus memberitakan segala sesuatu kepada-Nya. 34 Maka kata-Nya kepada perempuan itu: "Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu!" 35 Ketika Yesus masih berbicara datanglah orang dari keluarga kepala rumah ibadat itu dan berkata: "Anakmu sudah mati, apa perlunya lagi engkau menyusah-nyusahkan Guru?" 36 Tetapi Yesus tidak menghiraukan perkataan mereka dan berkata kepada kepala rumah ibadat: "Jangan takut, percaya saja!" 37 Lalu Yesus tidak memperbolehkan seorangpun ikut serta, kecuali Petrus, Yakobus dan Yohanes, saudara Yakobus. 38 Mereka tiba di rumah kepala rumah ibadat, dan di sana dilihat-Nya orang-orang ribut, menangis dan meratap dengan suara nyaring. 39 Sesudah Ia masuk Ia berkata kepada orang-orang itu: "Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak ini tidak mati, tetapi tidur!" 40 Tetapi mereka menertawakan Dia. Maka diusir-Nya semua orang itu, lalu dibawa-Nya ayah dan ibu anak itu dan mereka yang bersama-sama dengan Dia masuk ke kamar anak itu. 41 Lalu dipegang-Nya tangan anak itu, kata-Nya: "Talita kum," yang berarti: "Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!" 42 Seketika itu juga anak itu bangkit berdiri dan berjalan, sebab umumnya sudah dua belas tahun. Semua orang yang hadir sangat takjub. 43 Dengan sangat Ia berpesan kepada mereka, supaya jangan seorangpun mengetahui hal itu, lalu Ia menyuruh mereka memberi anak itu makan.

## **Siapa Allah?**

(Yesus, Roh Kudus)

## **Apa ajaran bagiku?**

Ajaran tentang dunia & manusia.  
Perintah & janji untuk ku

### Renungan & Aplikasi

### Tafsiran

1. Bagaimana seorang perempuan yang menderita pendarahan itu disembuhkan?
2. Apa yang Yesus katakan kepada kepala rumah ibadat supaya anaknya selamat dan tetap hidup?

Sesudah Yesus menyeberang lagi, seorang kepala rumah ibadat yang bernama Yairus menerima Yesus. Dia percaya bahwa anaknya perempuan sedang hampir mati itu akan selamat dan tetap hidup dengan Yesus meletakkan tangan-Nya atasnya. Lalu pergilah Yesus dengan orang itu. Di tengah jalan, seorang perempuan yang sudah 12 tahun lamanya menderita pendarahan itu mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya. Sebab percaya bahwa kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh. Akhirnya pendarahannya berhenti dan ia merasa badannya sudah sembuh dari sakitnya. Yesus juga mengetahui dan memanggil dia untuk berkata, "Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau." Namun ketika Yesus masih berbicara, datang kabar kematian anak perempuan Yairus. Tetapi Yesus berkata kepada kepala rumah ibadat: "Jangan takut, percaya saja!" Kemudian ia masuk ke rumahnya dan membangunkan anaknya perempuan.

#### **Engkau melihat bagaimana orang-orang ini berdesak-desakan dekat-Mu (31)**

Pasti orang banyak berbondong-bondong mengikuti Yesus dan telah menjamah jubah-Nya. Tetapi hanya sedikit saja disembuhkan sebab mereka tetap percaya dan menjamah-Nya. Yesus juga berkata kepada Yairus "Jangan takut, percaya saja!" Murid-murid-Nya dihardik sebab tidak percaya (4:40). Sekalipun sudah habis pengharapan, Yesus tetap berkata kepada kita "jangan takut, percaya saja!"

### **Praktek Memohon kepada Yesus dengan iman yang kuat**

Mat 9:27 Ketika Yesus meneruskan perjalanan-Nya dari sana, dua orang buta mengikuti-Nya sambil berseru-seru dan berkata: "Kasihaniilah kami, hai Anak Daud." 28 Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepada-Nya dan Yesus berkata kepada mereka: "Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?" Mereka menjawab: "Ya Tuhan, kami percaya." 29 Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata: "Jadilah kepadamu menurut imanmu." 30 Maka meleklah mata mereka. Dan Yesuspun dengan tegas berpesan kepada mereka, kata-Nya: "Jagalah supaya jangan seorangpun mengetahui hal ini." 31 Tetapi mereka keluar dan memasyhurkan Dia ke seluruh daerah itu. 32 Sedang kedua orang buta itu keluar, dibawalah kepada Yesus seorang bisu yang kerasukan setan. 33 Dan setelah setan itu diusir, dapatlah orang bisu itu berkata-kata. Maka heranlah orang banyak, katanya: "Yang demikian belum pernah dilihat orang di Israel." 34 Tetapi orang Farisi berkata: "Dengan kuasa penghulu setan Ia mengusir setan."

Mar 6:1 Kemudian Yesus berangkat dari situ dan tiba di tempat asal-Nya, sedang murid-murid-Nya mengikuti Dia. 2 Pada hari Sabat Ia mulai mengajar di rumah ibadat dan jemaat yang besar takjub ketika mendengar Dia dan mereka berkata: "Dari mana diperoleh-Nya semuanya itu? Hikmat apa pulakah yang diberikan kepada-Nya? Dan mujizat-mujizat yang demikian bagaimanakah dapat diadakan oleh tangan-Nya? 3 Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon? Dan bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada bersama kita?" Lalu mereka kecewa dan menolak Dia. 4 Maka Yesus berkata kepada mereka: "Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya." 5 Ia tidak dapat mengadakan satu mujizatpun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka. 6 Ia merasa heran atas ketidakpercayaan mereka. Lalu Yesus berjalan keliling dari desa ke desa sambil mengajar.

**Siapa Allah?**  
(Yesus, Roh Kudus)

**Apa ajaran bagiku?**  
Ajaran tentang dunia & manusia.  
Perintah & janji untuk ku

### Renungan & Aplikasi

### Tafsiran

1. Bagaimana tindakan ke-2 orang yang disembuhkan dari buta? Bagaimana perkataan orang Farisi tentang hasil kerja Yesus?
2. Kenapa orang-orang di tempat asal Yesus tidak menerima-Nya?

Respon dan tindakan orang-orang sekitar Yesus tidak sesuai dengan hati Yesus. Setelah menyembuhkan 2 orang buta, Yesus tidak mengizinkan mereka memberitahukan dari mana mereka disembuhkan. Tetapi mereka memasyurkan-Nya. Ketika Yesus mengusir setan, orang-orang Farisi berkata, "Dengan kuasa penghulu setan la mengusir setan." Mereka tidak mengerti tentang Yesus. Namun demikian, Yesus terus memberitakan Injil. Pada waktu Yesus berkunjung di tempat asal-Nya, penduduk-penduduk di sana besar takjub dan merasa aneh. Mereka berkata: "Dari mana diperoleh-Nya semuanya itu?" Tetapi mereka tidak menerima pengajaran dan mujizat-mujizat-Nya. Mereka hanya masih ingat Yesus yang hidup bersama mereka. Murid-murid Yesus juga melihat akan Yesus ditolak oleh orang-orang di tempat asal-Nya.

#### **Tetapi mereka keluar dan memasyurkan Dia ke seluruh daerah itu (Mat 9:31)**

Orang-orang di sekitar Yesus tidak mengerti hati Yesus. Ketika tidak mengizinkan yang memberitahukan dari mana disembuhkan, mereka memasyurkan, Namun orang-orang Farisi berkata bahwa Yesus bekerja dengan kuasa penghulu setan (Mat 9:34). Orang-orang Nazaret tidak menghargai Yesus dengan kata, "Bukankah la ini tukang kayu, anak Maria" (Mar 6:3). Kita begitu tidak mengerti-Nya dan tidak mengikuti-Nya. Namun Yesus terus mengajar dan melayani untuk kita.

**Praktek** Taat kepada Yesus dengan memperhatikan perintah dan kehendak Yesus

## Yesus mengutus murid-murid-Nya untuk tuaian

**Matius 9:35~10:15**

9:35 Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Inji Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. 36 Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. 37 Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. 38 Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirinkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu." 10:1 Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan. 2 Inilah nama kedua belas rasul itu: Pertama Simon yang disebut Petrus dan Andreas saudaranya, dan Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, 3 Filipus dan Bartolomeus, Tomas dan Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, dan Tadeus, 4 Simon orang Zelot dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Dia. 5 Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka: "Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, 6 melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. 7 Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. 8 Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma. 9 Janganlah kamu membawa emas atau perak atau tembaga dalam ikat pinggangmu. 10 Janganlah kamu membawa bekal dalam perjalanan, janganlah kamu membawa baju dua helai, kasut atau tongkat, sebab seorang pekerja patut mendapat upahnya. 11 Apabila kamu masuk kota atau desa, carilah di situ seorang yang layak dan tinggallah padanya sampai kamu berangkat. 12 Apabila kamu masuk rumah orang, berilah salam kepada mereka. 13 Jika mereka layak menerimanya, salammu itu turun ke atasnya, jika tidak, salammu itu kembali kepadamu. 14 Dan apabila seorang tidak menerima kamu dan tidak mendengar perkataanmu, keluarlah dan tinggalkanlah rumah atau kota itu dan bebaskanlah debunya dari kakimu. 15 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya pada hari penghakiman tanah Sodom dan Gomora akan lebih ringan tanggungannya dari pada kota itu."

**Siapa Allah?**  
(Yesus, Roh Kudus)

**Apa ajaran bagiku?**  
Ajaran tentang dunia & manusia.  
Perintah & janji untuk ku

### Renungan & Aplikasi

### Tafsiran

1. Yesus terus melayani dengan hati apa?
2. Apa yang Yesus perintahkan kepada 12 murid yang Ia panggil?

Sekalipun banyak orang tidak mengerti tentang Yesus, Ia terus memberitakan Injil dan melenyapkan segala penyakit dan kelemahan sambil berkeliling ke semua kota dan desa. Sebab tergerak hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka. Kemudian Yesus memanggil 12 murid-Nya sebab tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Mereka menerima kuasa untuk memberitakan Injil Kerajaan Sorga, mengusir roh-roh jahat dan melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. Tugas dan kuasa ini sama dengan Yesus. Dan Ia berkata kepada mereka "Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma. Walaupun dalam peristiwa ini orang-orang menerima murid-murid-Nya, tetapi kemudian mereka akan ditolak dan dianiaya. Namun mereka tidak usah takut. Hanya melayani dengan cerdas dan tulus hati.

**"Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan...supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu." (37,38)**

Domba yang tidak bergembala, tuaian.. Sudah dekat Kerajaan Sorga, tetapi masih banyak jiwa tidak mengenal Injil Kerajaan Sorga. Sehingga perlu banyak pekerja. Pelayanan yang memberitakan Injil itu sekarang juga sangat perlu. Gembala dan pekerja untuk tuaian, sekarang juga tetap perlu.

**Praktek** Memberitakan Injil dengan berani kepada semua orang yang masih belum mengenal Yesus



## Perahu-perahu lain juga menyertai Dia

Markus 4:35-41 (Selasa)

### Sharing

Tentang hidup seminggu ini dengan pengalaman PR Praktek dan cek halaman 19

### Ice Break

“Sebab menjadi teladan”

1. Siapa menjadi teladan bagi anda? (Share dengan alasan)
2. Bagaimana usaha anda supaya menjadi teladan bagi orang lain?

### Baca Teks

1. Ketika Yesus naik perahu, siapa menyertai-Nya? (35,36)
2. Ketika taufan yang sangat dahsyat datang, bagaimana murid-murid-Nya melakukan? (37,38)
3. Bagaimana Yesus melakukan dan berkata? (39~41)

### Bacaan Lebih luas

Siapa menjadi teladan dalam iman?

1Tes  
1:2~7  
1Tim  
1:13~16,  
4:12~13  
1Pet  
5:1~3

Sekalipun dalam kesulitan dan penindasan, mereka tetap menjaga iman dengan perkataan dan tindakan yang benar. Mereka tetap saling mengasihi dan menjaga kesucian. Juga melindungi sesama dalam kehendak Tuhan. Orang-orang seperti itu menjadi teladan. Namun murid-murid Yesus tidak menjadi teladan kepada perahu-perahu lain ketika dalam taufan yang dahsyat. Yesus menegur mereka bukan hanya merasa takut melainkan tidak menjadi teladan bagi perahu-perahu yang mengikutinya. Kita harus menjadi teladan dalam kesulitan karena Yesus menyertai dalam perahu kita. Jadi janganlah merasa takut atau goyang sekalipun dalam angin badai.

### Aplikasi

Siapa melihat kita di sekitar kita? (Share) Diskusi tentang cara menjadi teladan bagi mereka dan melakukan dalam minggu ini.

Kesimpulan dan mengambil keputusan PR Praktek. Sharing pokok doa. Berdoa bersama-sama, diakhiri dengan Doa Bapa Kami.

# Evaluasi Mingguan



Ada 7 cek point di bawah. 1/7 adalah yang melakukan sehari satu kali minimum. Penginjilan itu mengambil keputusan sendiri, berapa orang selama seminggu. Jam tidur, pengembangan diri juga mengambil keputusan sendiri, sehari berapa jam, kemudian minta mengecek setiap hari. Tulislah di dalam kolom yang kosong tentang anugerah Tuhan sepanjang minggu ini, kelebihan, kekurangan dan tujuan minggu depan.

	<b>Mg</b>	<b>Sn</b>	<b>Sl</b>	<b>Rb</b>	<b>Km</b>	<b>Jm</b>	<b>Sb</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Renungan</b>								/ 7
<b>Doa sendiri</b>								/ 7
<b>Baca Alkitab</b>								/
<b>Penginjilan</b>								/
<b>Jam Tidur</b>								/
<b>Pengembangan Diri</b>								/
<b>PR Praktek</b>								/ 7
<b>Evaluasi</b>								/ 7
<b>Anugerah Tuhan minggu ini</b>								
<b>Kelebihan dalam seminggu</b>								
<b>Kekurangan dalam seminggu</b>								
<b>Tujuan minggu besok</b>								

『Renungan Kehendak Tuhan』ini bertujuan untuk perubahan hidup melalui praktek sehari-hari. Kita akan memberitakan kehendak Tuhan bagi dunia ini sehingga menjadi semakin baik. Renungan ini dicetak dengan berbahasa Indonesia. Bisa download dari Facebook. Mohon dukungan doa dan persembahan untuk pelayanan. Terimakasih.

**Editor I Pdt Yusuf Kang**  
**Cetakan I 16 Feb 2020 / 20-07**  
**Telp I +62-858-13851708**  
**E-mail I [kjc707@gmail.com](mailto:kjc707@gmail.com)**  
**Facebook I [Jaechoon kang](#)**

**Rekening Persembahan I**  
**BCA 6790152733 KANG JAECHOON**



**nehemia**  
PELATIHAN PENGEMBALAN NEHEMIA

